

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesa menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap *human capital*. Artinya semakin tinggi kepemilikan saham manajerial dapat menselaraskan perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan sekaligus membuat manajer merasa memiliki perusahaan karena manajer memiliki saham di perusahaan. Manajer selaku pemilik saham cenderung mengambil keputusan yang dapat menciptakan nilai seperti memberdayakan dan mengelola *human capital* sehingga nilai *human capital* meningkat. Hal ini sejalan dengan logika teori agensi yang mana agen akan melakukan tindakan sesuai dengan keinginan pemilik jika selarasnya kepentingan antara agen dan pemilik. Selanjutnya, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham asing secara parsial berpengaruh terhadap *human capital*. Artinya kepemilikan institusional dan kepemilikan asing sebagai bagian dari mekanisme *Good Corporate Governance* melakukan serangkaian pengawasan yang dapat meminimalisir resiko dari tindakan manajemen memaksimalkan utilitasnya akibatnya pengelolaan aktiva lebih *efisien* sehingga *human capital* meningkat.

Secara parsial *human capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya berdasarkan *human capital theory* pemberdayaan dan pengelolaan *human*

capital yang baik seperti menyelenggarakan pelatihan karyawan dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Maksimalnya produktivitas karyawan ditambah dengan kompetensi khas yang merupakan keunikan perusahaan akan membuat memenangkan persaingan bisnis serta memperoleh laba lebih besar dibanding para pesaingnya. Hal tersebut akan membuat investor tertarik melakukan investasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan meningkat.

Secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *human capital* artinya *human capital* merupakan variabel intervening yang dapat memediasi hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. kepemilikan saham oleh manajemen membuat semakin baiknya *human capital*, *human capital* yang meningkat akan memberi nilai tambah bagi produk perusahaan yang akan membuat investor tertarik berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan *resources based theory*. Menurut *resources based theory* kompetensi khas yang memberi nilai tambah bagi perusahaan hanya akan tercipta jika perusahaan memanfaatkan dan mengelola asset strategis miliknya yang berharga, langka, sukar ditiru seperti halnya *human capital*.

Secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *human capital*. Menurut Handoko (2013) investor institusional ialah pemilik sementara yang membuatnya hanya terfokus pada laba saat ini, sehingga investor institusional akan cenderung menaruh perhatian lebih pada aktivitas yang dapat meningkatkan laba sekarang, dan sedikit mengenyampingkan pengelolaan maupun pemberdayaan *human capital* yang

bersifat jangka panjang dan berkelanjutan sehingga membuat *human capital* tidak dapat menjadi variabel intervening yang memediasi hubungan kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh teori stakeholder yang menyatakan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai, kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya strategis memungkinkan meningkatnya nilai tambah perusahaan.

Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *human capital*. Artinya meskipun kepemilikan asing dalam perusahaan juga merupakan pihak yang *concern* terhadap peningkatan *Good Corporate Governance* dan diasumsikan berperan mengawasi manajemen dalam pengambilan keputusan, namun, kepemilikan asing pada perusahaan *knowledge based industry* di Indonesia kenyataannya belum mampu menjadi mekanisme terpenting dalam meningkatkan kinerja modal intelektual. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh teori stakeholder yang menyatakan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai, kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya strategis memungkinkan meningkatnya nilai tambah perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yakni

1. Penelitian ini hanya mengamati tentang salah satu indikator mekanisme *Good Corporate Governance* sehingga menghasilkan kesimpulan yang terbatas mengenai pengaruh kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan melalui *HC* sebagai variabel intervening.

2. Hanya satu komponen modal intelektual saja yang diamati dalam penelitian
3. Jumlah sampel yang relatif kecil dikarenakan adanya perusahaan perbankan yang mengalami kerugian di rentang waktu pengamatan serta sedikitnya perusahaan perbankan yang memiliki kepemilikan manajerial.
4. Periode pengamatan yang pendek yakni selama 4 tahun sehingga membuat perusahaan yang dijadikan sampel terbatas.